

ABSTRAKSI

Menarik untuk melakukan observasi penomena merger sebagai suatu keputusan manajerial pada BPR BKK Purwodadi. Riset ini dimaksudkan untuk mempelajari bagaimana merger memberikan dampak kinerja keuangan pada PD BPR BKK Purwodadi. Dampak merger diukur dengan membandingkan kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger. Dalam riset ini, proksi untuk kinerja keuangan perbankan menggunakan beberapa rasio, seperti *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Return on Assets* (ROA), *Non Performing Loans* (NPL) dan *Loans to Deposit Ratios* (LDR). Sesuai dengan teori merger, tujuan perusahaan-perusahaan melakukan merger adalah untuk menggunakan skala & skope ekonomi (Koch & Mac Donald, 2002 hal. 902), untuk peningkatan pada aset, efisiensi biaya, peningkatan penjualan dan return/ pendapatan (ROA). Pengalaman merger di Indonesia, merger antara BBD, BDN, Bank EXIM dan BAPINDO, secara signifikan kinerja keuangan lebih baik dari sebelum merger dengan rasio CAR, RORA dan LDR, tetapi tidak signifikan lebih baik pada kinerja keuangan dengan rasio NIM, ROA dan BOPO (Kuncoro, 2002 hal. 412 and 447). Solikhah & Payamta (2001) dengan riset yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa bank-bank yang di merger hanya terlihat besar, merger dan akuisisi hanya bersifat politis.

Riset ini dimaksudkan untuk mendapatkan fakta-fakta, kinerja keuangan sesudah merger lebih baik atau lebih buruk dengan sebelum merger. Hasil dari riset (data) ini akan diproses dan kemudian dilakukan analisis untuk mendapatkan masukan sebagai petunjuk pada kebijakan manajerial, sehingga perusahaan/perbankan memiliki keunggulan bersaing. Uji Test Beda dengan menggunakan Wilcoxon Test dan T-test, dengan melibatkan 18 cabang-cabang PD BPR BKK Purwodadi, dan melibatkan empat masa tahun yang berakhir pada tahun 2004, 2005, 2006 dan 2007. Sehingga memiliki 36 bulan kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger.

Riset dengan menggunakan Uji Wilcoxon Test mendapatkan bahwa pada BPR BKK Purwodadi secara signifikan berbeda untuk NIM dan LDR, tetapi tidak signifikan untuk rasio BOPO, ROA dan NPL. Sedangkan Uji T-test mendapatkan bahwa tidak ada efisiensi untuk NIM dan LDR sedangkan BOPO, ROA dan NPL terlihat lebih baik dibandingkan sebelum merger

Kata kunci: Kinerja keuangan, merger, Wilcoxon's Signed Rank Test, T-test, NIM, BOPO, ROA, NPL and LDR.